

Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Nagari (Studi Kasus Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo)

Maria Magdalena¹⁾, Walisa Sixmi²⁾

^{1,2)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

walissasixmi@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to test the influence of human resources Capacity and utilization of information technology on the timeliness of financial reporting village. This is a quantitative research. Population on this research are all employee in Sarik Alahan Tigo Village. Total sampling are used as the sampling method with 34 respondents. The data used on this research are Primary Data, collected with a direct survey using questionnaire that sent to employee Wali Nagari Sarik Alahan Tigo. Multiple Linear Regression analysis are used as analysis method with using SPSS Version 16 as the tools. The results showed that the partially human resources Capacity had a positive and significant effect on the timeliness of financial reporting village and utilization of information technology have positive and significant effect on the timeliness of financial reporting village.

Keywords: *Timeliness Of Financial Reporting Village, Human Resources Capacity, Utilization Of Information Technology*

Detail Artikel:

Disubmit : 14 Juni 2021

Disetujui : 23 Juni 2021

DOI:10.31575/jp.v5i1.340

PENDAHULUAN.

Di zaman pemerintahan saat ini penyajian laporan keuangan, harus disadari bahwa banyak pihak yang mengandalkan informasi dalam laporan keuangan, dengan tujuan sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Karna itu informasi harus bermanfaat untuk para pemakai. Informasi akan bermanfaat ketika informasi tersebut bisa dipahami dan bisa digunakan oleh pemakai sehingga pemakai dapat mempercayai informasi tersebut (Suardjono, 2005). Dan apabila fungsi informasi dalam laporan keuangan tidak bisa memiliki manfaat jika penyajian dan penyampaian informasi keuangan tersebut tidak tepat waktu (Emita & Magdalena, 2020).

Ketepatanwaktuan informasi laporan keuangan merupakan wujud pertanggung jawaban pengelolaan keuangan publik. Dari ketepatanwaktuan laporan keuangan sangat penting bagi tingkat pemanfaatan laporan keuangan. Sebaliknya jika kegunaan laporan keuangan berkurang sehingga laporan tersebut tidak tersedia bagi pengguna dalam satu periode tertentu setelah tanggal pelaporan. (Winidyaningrum & Rahmawati, 2015).

Kinerja dari sumber daya yang tersedia akan terlihat dari pelaksanaan fungsi yang akan berdampak secara langsung pada efektifitas serta efesiensi kerja dalam mencapai tujuan, Kemampuan seorang, individu, suatu organisasi juga sistem akan sangat berpengaruh terhadap keluaran-keluaran (output) serta hasil-hasil (outcomes). Sumber daya manusia akan sangat dibutuhkan untuk mempercepat penyusunan laporan keuangan pemerintah, sehingga laporan keuangan tersebut dapat tersaji tepat waktu (Arighi&Darwanis, 2015).

Meskipun kapasitas sumber daya manusia yang memadai, jika masih belum bisa memaksimalkan pelaksanaan piñata usahaan keuangan nagari dengan menggunakan system informasi atau teknologi informasi belum tentu bisa menghasilkan laporan keuangan yang tepatwaktu. Penggunaan teknologi informasi juga mempunyai andil yang besar untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (hardware dan software) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya (Yosefrinaldi, 2008).

Masalah penting dalam pengelolaan keuangan nagari sarik alahan tigo adalah anggaran. Pengelolaan keuangan nagari merupakan rangkaian siklus Alokasi Dana Nagari (ADN) yang pelaksanaannya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan atau pemeriksaan sampai dengan pertanggung jawaban yang telah ditetapkan. Kemudian juga ditemukan permasalahan dalam pengelolaan keuangan nagari diantaranya faktor manajemen sumber daya manusia atau aparatur nagari itu sendiri, salah satunya permasalahan yang berhubungan dengan pendidikan aparatur itu. Hal ini terlihat dari banyaknya aparatur nagari yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang tidak sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki, serta kebanyakan dari aparatur nagari merupakan tamatan dari sekolah menengah atas. Dan pada akhirnya mempengaruhi hasil akhir keputusan laporan keuangan tersebut, berikut rincian pelaporan keuangan tahunan Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo sebagai berikut:

Tabel 1
Data Keuangan Tahunan Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo
Tahun 2017 - 2019

No	Periode	Tahun
1	01 Januari 2017 – 29 Desember 2017	2017
2	01 Januari 2018 – 03 Januari 2019	2018
3	01 Januari 2019 – 02 Januari 2020	2019

Sumber: Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo

Dari data diatas dijelaskan bahwa selama 2 tahun terakhir mengalami keterlambatan atas pelaporan keuangan tahunan hal tersebut terjadi pada tahun 2018 dimana laporan keuangan tersebut disampaikan pada tanggal 3 Januari 2019 sehingga keterlambatannya terjadi selama dua hari, dan pada tahun 2019 juga mengalami keterlambatan atas laporan keuangan tersebut. Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan

oleh pemerintah nagari masih belum memenuhi kriteria nilai informasi yang disyaratkan, diantaranya yaitu ketepatanwaktu.

Mengingat bahwa Ketepatanwaktu merupakan unsur penting dalam laporan keuangan nagari dan juga sebuah nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatanwaktu laporan keuangan nagari sarik alahan tigo, diantaranya yaitu: kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi.

Pengembangan Hipotesis

Sari & Witono (2014) ketepatanwaktu pelaporan keuangan daerah ditinjau dari sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatanwaktu laporan keuangan nagari. Sari (2014) menyatakan bahwa sumber daya manusia akan sangat membantu mempercepat penyajian laporan keuangan nagari sehingga laporan keuangan tersebut tepat waktu.

Kapasitas sumber daya manusia merupakan kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi atau kelembagaan, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Sari,(2014) menjelaskan bahwa sumber daya manusia adalah orang yang siap, mau dan mampu memberikan sumbangan dalam usaha pencapaian tujuan organisasional. Ketepatanwaktu laporan keuangan nagari dapat tercapai apabila sumber daya manusianya berkualitas dan kualitas tersebut diukur dari kemampuan pengetahuannya, Sari (2014), terutama untuk memberikan keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Dan sumber daya manusia akan sangat membantu mempercepat penyajian laporan keuangan tersebut menjadi tepat waktu (Sari 2014).

Selain kapasitas sumber daya manusia, hal yang mempengaruhi ketepatanwaktu laporan keuangan nagari adalah pemanfaatan teknologi informasi. Dalam bidang keuangan nagari, sudah mulai ada perhatian yang lebih besar terhadap penilaian kelayakan praktek manajemen pemerintah yang mencakup perbaikan sistem akuntansi manajemen, sistem akuntansi keuangan perencanaan keuangan dan pembangunan, sistem pengawasan dan pemeriksaan serta sebagai implikasi financial atas kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah. Pemerintah daerah pada saat ini sedang menghadapi tekanan untuk lebih efisien, memperhitingkan biaya ekonomi dan biaya sosial serta dampak negatif atas aktifitas yang dilakukan.

Untuk dapat memenuhi manfaat dari laporan keuangan tersebut, tepat waktu merupakan hal yang harus diperhatikan bagi penyusun laporan keuangan. Ketidak tepatwaktu dapat diminimalisasi jika didukung oleh adanya kualitas sumber daya manusia yang memiliki kopetensi dibidangnya. Sumber daya manusia yang berkompeten dapat membantu sebuah organisasi dalam mempercepat pembuatan laporan keuangan sehingga penyajian tidak mengalami sebuah ketidak tepatwaktu.

Menurut Roshanti (2014) Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktu laporan keuangan nagari. Sumber daya manusia yang melaksanakan system akuntansi yang memiliki kapasitas dan kualitas yang disyaratkan tidak akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan

fungsi akuntan, dan kapasitas sumber daya manusia yang berkualitas dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan nagari.

H1: Diduga Kapasitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Signifikan Dan Positif Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Nagari.

Sari & Witono (2014) dengan judul ketepatanwaktuan pelaporan keuangan nagari ditinjau dari sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan nagari.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Pemanfaatan teknologi tersebut mencakup adanya: pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat diseluruh wilayah negeri ini.

Perlunya optimalisasi pemanfaatan terhadap kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan system informasi manajemen serta untuk proses kerja yang memungkinkan pemerintah bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja, Sari, (2014). Pemanfaatan teknologi informasi akan meminimalisasi berbagai kesalahan, karena semua aktifitas pengelolaan keuangan akan tercatat secara lebih sistematis dan pada akhirnya akan mampu menyajikan laporan keuangan nagari sarik alahan tigo yang tepat waktu.

Teknologi informasi bisa dipercaya untuk membantu aparatur pemerintahan dalam pembuatan laporan keuangan yang lebih sistematis dan minim kesalahan. Untuk menjaga agar laporan keuangan memiliki fungsinya, keterlambatan penyajian yang harus dihindari. Ketepatanwaktuan dapat dicapai jika para karyawan kantor wali nagari bisa melakukan penyusunan laporan keuangan secara cepat tapi tidak menghilangkan nilai keakuratan serta kekonsistenan dalam laporan keuangan, untuk mewujudkan ketepatanwaktuan tersebut sangat penting peran teknologi informasi diperlukan.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan data diketahui memiliki keunggulan keunggulan dari sisi kecepatan. Suatu entitas akuntansi dalam pemerintah daerah pasti akan memiliki transaksi yang kompleks dan besar volumenya. Pemanfaatan teknologi informasi mesti akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatanwaktuan.

H2: Diduga Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Signifikan Dan Positif Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Nagari.

METODE PENELITIAN

Data Dan Sampel

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini populasinya adalahseluruh karyawan di kantor wali nagari sarik alahan tigo yang berjumlah sebanyak 34 orang. Jumlah populasi yang sedikit tersebut, maka peneliti memutuskan menggunakan *Total Sampling*. Dimana cara ini menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian dengan kata lain sampel penelitian ini adalah sebanyak 34 Orang. Teknik

Pengaruh Kapasitas Sumber Daya...(Magdalena, Sixmi)

ISSN: 2556 - 2278

pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan tipe *Skala Likert*(Sugiyono, 2017).

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan nilai-nilai yang berupa gambaran atau konsep objek penelitian yang diukur dan dapat diketahui hasil dari peneilitan. Rinciannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1	Ketepatw aktuan laporan keuangan (Y)	Ketepatwaktuan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid serta tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan	1. informasi yang disediakan dan disampaikan secara sistematis, teratur dan tepat waktu 2. penyajian 3. realisasi 4. rekonsiliasi 5. pengarahan informasi	(Nihayah, dan 2015)
2	Kapasitas sumber daya manusia (X1)	Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan manusia untuk melakukan tugas dan tanggung jawab dalam oraganisasi	1. pendidikan 2. pelatihan 3. pengalaman	(Abdullah &Nur, 2014)
3	Pemanfaa tan teknologi informasi (X2)	Pemanfaatan teknologi informasi yaitu memanfaatkan sebuah alat yang akan digunakan oleh manusia untuk membantumelakukan pemrosesan informasi, menyimpan dan mengkomunikasikan atau menyampaikan sebuah informasi.	1. memiliki perangkat komputer 2. memiliki dan memanfaatkan jaringan internet 3. mengadakan proses akuntansi yang terkomputerisasi 4. menggunakan softwre yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan 5. adanya laporan akuntansi dan manajerial yang terintegrasi 6. adanya pemeliharaan peralatan 7. adanya perbaikan peralatan yang rusak atau usang.	(Sukirman, 2010)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis regresi linear berganda. Pertama uji yang dilibatkan adalah uji Instrumen data, Kedua dilakukan Uji statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan uji asumsi klasik. Terakhir, mengetahui hubungan variabel peneliti menggunakan uji parsial. Hasil olahan menggunakan SPSS Versi 16.00 (Ghazali, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 3
Uji Validitas Instrumen Penelitian Ketepatanwaktuan (Y)

Item-Total Statistics			
	Nilai Krisis	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item_1	0,30	0.655	Valid
Item_2	0,30	0.300	Valid
Item_3	0,30	0.676	Valid
Item_4	0,30	0.439	Valid
Item_5	0,30	0.652	Valid
Item_6	0,30	0.550	Valid
Item_7	0,30	0.652	Valid
Item_8	0,30	0.676	Valid
Item_9	0,30	0.676	Valid
Item_10	0,30	0.662	Valid
Item_11	0,30	0.434	Valid
Item_12	0,30	0.489	Valid
Item_13	0,30	0.544	Valid
Item_14	0,30	0.488	Valid
Item_15	0,30	0.434	Valid

Sumber: Data Olah SPSS 16

Berdasarkan dari Tabel 3 dapat dilihat dari hasil pengolahan data, bahwa dari 15 item pertanyaan memiliki nilai *corrected item total correlation* antara 0,300 s/d 0,676 atau dengan kata lain bahwa 15 item pertanyaan yang digunakan dalam mengukur variabel ketepatanwaktuan memiliki nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 15 item pertanyaan tersebut adalah valid, sehingga pertanyaan yang valid dapat dilanjutkan dalam tahapan pengolahan data selanjutnya.

Tabel 4
Uji Validitas Instrumen Penelitian Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Item-Total Statistics			
	Nilai Krisis	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Item_1	0,30	0.812	Valid
Item_2	0,30	0.825	Valid
Item_3	0,30	0.825	Valid
Item_4	0,30	0.873	Valid
Item_5	0,30	0.871	Valid
Item_6	0,30	0.782	Valid
Item_7	0,30	0.712	Valid
Item_8	0,30	0.812	Valid
Item_9	0,30	0.825	Valid
Item_10	0,30	0.825	Valid
Item_11	0,30	0.873	Valid
Item_12	0,30	0.871	Valid
Item_13	0,30	0.782	Valid
Item_14	0,30	0.712	Valid
Item_15	0,30	0.812	Valid
Item_16	0,30	0.825	Valid
Item_17	0,30	0.825	Valid
Item_18	0,30	0.873	Valid
Item_19	0,30	0.871	Valid
Item_20	0,30	0.782	Valid
Item_21	0,30	0.712	Valid

Sumber: Data Olah SPSS 16

Berdasarkan dari Tabel 4 dapat dilihat dari hasil pengolahan data, bahwa dari 21 item pertanyaan memiliki nilai *corrected item total correlation* antara 0,712 s/d 0,873 atau dengan kata lain bahwa 21 item pertanyaan yang digunakan dalam mengukur variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 21 item pertanyaan tersebut adalah valid, sehingga pertanyaan yang valid dapat dilanjutkan dalam tahapan pengolahan data selanjutnya.

Tabel 5
Uji Validitas Instrumen Penelitian Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)

Item-Total Statistics			
	Nilai Krisis	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
Item_1	0,30	0.463	Valid
Item_2	0,30	0.594	Valid
Item_3	0,30	0.522	Valid
Item_4	0,30	0.746	Valid
Item_5	0,30	0.409	Valid
Item_6	0,30	0.682	Valid
Item_7	0,30	0.437	Valid
Item_8	0,30	0.489	Valid
Item_9	0,30	0.489	Valid

Sumber: Data Olah SPSS 16

Berdasarkan dari Tabel 5 dapat dilihat dari hasil pengolahan data, bahwa dari 9 item pertanyaan memiliki nilai *corrected item total correlation* antara 0,409 s/d 0,746 atau dengan kata lain bahwa 9 item pertanyaan yang digunakan dalam mengukur variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia memiliki nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 9 item pertanyaan tersebut adalah valid, sehingga pertanyaan yang valid dapat dilanjutkan dalam tahapan pengolahan data selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Hasil olahan data tersebut dilihat pada tabel:

Tabel 6
Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics			
Variable	Cronbach's alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
Ketepatanwaktuan (Y)	0,822	0.60	Baik
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)	0,977	0.60	Baik
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,880	0,60	Baik

Sumber: Data Olah SPSS 16

Berdasarkan table 6 dapat dilihat dari hasil pengolahan data bahwa ternyata nilai *cronbach's alpha* untuk Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Ketepatanwaktuan > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang valid tersebut handal, sehingga tahapan pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan.

Analisis Deskriptif

Tabel 7
Deskriptif Variabel Ketepatanwaktuan

Item	Responden					Mean	TCR (%)	Ket
	SS Fi	S Fi	KS Fi	TS Fi	STS Fi			
Dengan adanya perubahan pengolahan data dari manual menjadi otomatis perusahaan mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien Dalam pemerosesannya akan lebih akurat dan akan terhindar dalam kesalahan dengan syarat pengguna harus menguasai akuntansi	6	2	5	1	-	3,97	79,4	Cukup Baik
Dalam pemerosesannya akan lebih akurat dan akan terhindar dalam kesalahan dengan syarat pengguna harus menguasai akuntansi	7	20	4	1	2	3,85	77,1	Cukup Baik
Dalam pemerosesannya akan lebih akurat dan akan terhindar dalam kesalahan dengan syarat pengguna harus menguasai akuntansi	7	22	3	2	-	4,00	80,0	Baik
Selama ini aplikasi yang saya gunakan dalam akuntansi di perusahaan tempat saya bekerja telah terintegrasi (terpadu) dan bekerja sama secara harmonis Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan softwer yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan akan membuat transaksi lebih aman	15	14	3	1	1	4,21	84,1	Baik
Dengan adanya perubahan pengolahan data dari manual menjadi otomatis perusahaan mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien Dalam pemerosesannya akan lebih akurat dan akan terhindar dalam kesalahan dengan syarat pengguna harus menguasai akuntansi	6	9	12	2	5	3,26	65,3	Cukup Baik
Dengan adanya perubahan pengolahan data dari manual menjadi otomatis perusahaan mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien Dalam pemerosesannya akan lebih akurat dan akan terhindar dalam kesalahan dengan syarat pengguna harus menguasai akuntansi	13	21	-	-	-	4,38	87,6	Baik
Dalam pemerosesannya akan lebih akurat dan akan terhindar dalam kesalahan dengan syarat pengguna harus menguasai akuntansi	6	9	12	2	5	3,26	65,3	Cukup Baik
Dalam pemerosesannya akan lebih akurat dan akan terhindar dalam kesalahan dengan syarat pengguna harus menguasai akuntansi	7	22	3	2	-	4,00	80,0	Cukup Baik
Selama ini aplikasi yang saya gunakan dalam akuntansi di perusahaan tempat saya bekerja telah terintegrasi (terpadu) dan bekerja sama secara harmonis	7	22	3	2	-	4,00	80,0	Cukup Baik

Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan softwer yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan akan membuat transaksi lebih aman	9	18	5	2	-	4,00	80,0	Cukup Baik	
Saya sebagai karyawan sudah menggunakan softwer dan aplikasi dalam pengelolaan keuangan perusahaan seperti Microsoft excel	3	17	11	3	-	3,59	71,8	Cukup Baik	
Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari system informasi yang terintegrasi	3	20	8	3	-	3,68	73,5	Cukup Baik	
Adanya informasi akan mengakibatkan para manajer untuk mempertimbangkan unsure integritas dalam melakukan evaluasi kerja	2	19	10	3	-	3,59	71,8	Cukup Baik	
Dengan adanya perubahan pengolahan data dari manual menjadi otomatis perusahaan mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien	-	18	13	3	-	3,44	68,8	Cukup Baik	
Dalam pemerosesannya akan lebih akurat dan akan terhindar dalam kesalahan dengan syarat pengguna harus menguasai akuntansi	3	17	11	3	-	3,59	71,8	Cukup Baik	
						Rata – rata	3,79	75,8	Cukup Baik

Sumber: Data Olah SPSS 2020

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa rata-rata variable Ketepatan waktu adalah 3,79 dengan TCR sebesar 75,8%. Hasil ini bermakna bahwa Ketepatan waktu termasuk kedalam kategori cukup baik. Berdasarkan table 7 juga diperoleh informasi bahwa mengenai Ketepatan waktu, dapat diketahui bahwa indikator dalam Ketepatan waktu, yang mendapatkan skor tertinggi yaitu, yaitu dengan skor rata-rata sebesar 4,38 dan TCR 87,6%. Sedangkan yang terendah ialah dengan skor rata-rata sebesar 3,26 dan TCR 65,3% hal ini diduga adanya karyawan atau pegawai yang kurang menguasai tentang akuntansi sehingga menjadikan proses ketepatan waktu laporan keuangan pada Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo kurang akurat.

Tabel 8
Deskriptif Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia

Item	Responden					Mean	TCR (%)	Ket	
	SS Fi	S Fi	KS Fi	TS Fi	STS Fi				
Seorang karyawan harus mempunyai dasar pendidikan akuntansi dalam hal pembuatan laporan keuangan	5	22	4	1	2	3,79	75,8	Cukup Baik	
Penempatan karyawan disesuaikan dengan latar belakang yang dimiliki	14	15	4	1	-	4,24	84,8	Baik	
Tingkat pendidikan memberi nilai tambah dalam menyelesaikan laporan keuangan	5	9	18	-	2	3,44	68,8	Cukup Baik	
Saya telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja dibidang akuntansi	3	20	7	4	-	3,65	73	Cukup Baik	
Karyawan perludiberikan pelatihan tentang dasar penyusunan laporan keuangan	3	8	15	2	6	3,00	60	Kurang Baik	
Diperlukan pengembangan teknik dan metodologi audit melalui pelatihan untuk meningkatkan kinerja	3	18	10	3	-	3,62	72,4	Cukup Baik	
Semakin banyak pengalaman kerja seorang karyawan bagian keuangan, maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik	3	23	6	-	2	3,74	74,8	Cukup Baik	
Pengalaman kerja yang saya milik, membantu saya menyelesaikan tugas secara efisien	6	22	4	1	1	3,91	78,2	Cukup Baik	
Saya selalu mengedepankan sikap profesional dalam bekerja	6	22	4	1	1	3,91	78,2	Cukup Baik	
						Rata – rata	3,70	74	Cukup Baik

Sumber: Data Olah SPSS 2020

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa rata-rata variableKapasitas Sumber Daya Manusia adalah 3,70 dengan TCR sebesar 74%. Hasil ini bermakna bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia termasuk kedalam kategori cukupbaik. Berdasarkan table 8 juga diperoleh informasi bahwa mengenai Kapasitas Sumber Daya Manusia, dapat diketahui bahwa indikator dalam Kapasitas Sumber Daya Manusia, yang mendapatkan skor tertinggi yaitu, yaitu dengan skor rata-rata sebesar 4,24 dan TCR 84,8%. Sedangkan yang terendah ialah dengan skor rata-rata sebesar 3,00 dan TCR 60% hal ini diduga kurangnya pemberian pelatihan kepada karyawan atau pegawai tentang dasar penyusunan laporan keuangan pada Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo.

Tabel 9
Deskriptif Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item	Responden					Mean	TCR (%)	Ket
	SS Fi	S Fi	KS Fi	TS Fi	STS Fi			
Tersedia computer dengan jumlah yang cukup untuk menggunakan pemanfaatan teknologi informasi	2	17	11	4	-	3,50	70	Cukup Baik
Penggunaan perangkat computer meningkatkan kecepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	-	21	10	3	-	3,53	7,6	Baik
Memiliki komputer merupakan investasi teknologi perusahaan untuk memaksimalkan untuk memaksimalkan sumber daya	1	20	10	3	-	3,56	71,2	Cukup Baik
Memberikan kualitas informasi yang efisien sesuai dengan tujuan penggunaannya	2	19	10	3	-	3,59	71,8	Cukup Baik
Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan	-	18	13	3	-	3,44	68,8	Kurang Baik
Saya sebagai pengelola keuangan telah memanfaatkan jaringan internet diunit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan	3	17	11	3	-	3,59	71,8	Cukup Baik
Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan dilakukan secara terkomputerisasi	3	20	8	3	-	3,68	73,6	Cukup Baik
Dengan adanya perubahan pengolahan data dari manual menjadi otomatis perusahaan mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien	2	17	11	4	-	3,50	70	Cukup Baik
Dalam pemerosesannya akan lebih akurat dan akan terhindar dalam kesalahan dengan syarat pengguna harus menguasai akuntansi	-	21	10	3	-	3,53	70,6	Cukup Baik
Dalam pemerosesannya akan lebih akurat dan akan terhindar dalam kesalahan dengan syarat pengguna harus menguasai akuntansi	1	20	10	3	-	3,53	70,6	Cukup Baik

Selama ini aplikasi yang saya gunakan dalam akuntansi di perusahaan tempat saya bekerja telah terintegrasi (terpadu) dan bekerja sama secara harmonis	2	19	10	3	-	3,56	71,2	Cukup Baik	
Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan softwer yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan akan membuat transaksi lebih aman	-	18	13	3	-	3,59	71,8	Cukup Baik	
Saya sebagai karyawan sudah menggunakan softwer dan aplikasi dalam pengelolaan keuangan perusahaan seperti Microsoft excel	3	17	11	3	-	3,44	68,8	Cukup Baik	
Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari system informasi yang terintegrasi	3	20	8	3	-	3,59	71,8	Cukup Baik	
Adanya informasi akan mengakibatkan para manajer untuk mempertimbangkan unsure integritas dalam melakukan evaluasi kerja	2	17	11	4	-	3,68	73,6	Cukup Baik	
Berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam	-	21	10	3	-	3,50	70	Cukup Baik	
Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur	1	20	10	3	-	3,53	70,6	Cukup Baik	
Terdapat pemeliharaan dan perawatan yang baik terhadap komputer-komputer dan fasilitas lainnya	2	19	10	3	-	3,56	71,2	Cukup Baik	
Menggunakan peralatan yang ada dengan baik	-	18	13	3	-	3,59	71,8	Cukup Baik	
Terdapat divisi control pemeliharaan dan perbaikan jika terdapat masalah maupun kerusakan perangkat yang digunakan	2	19	10	3	-	3,44	68,8	Cukup Baik	
Peralatan yang usang atau rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya	3	17	11	3	-	3,59	71,8	Cukup Baik	
Adanya perbaikan untuk pemeriksaan secara rutin terhadap computer yang telah using	3	20	8	3	-	3,68	73,6	Cukup Baik	
						Rata – rata	3,56	71,2	Cukup Baik

Sumber: Data Olah SPSS 2020

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa rata-rata variable Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah 3,56 dengan TCR sebesar 71,2%. Hasil ini bermakna bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi termasuk kedalam kategori cukup baik. Berdasarkan table 9 juga diperoleh informasi bahwa mengenai Pemanfaatan

Teknologi Informasi, dapat diketahui bahwa indikator dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi, yang mendapatkan skor tertinggi yaitu, yaitu dengan skor rata-rata sebesar 3,68 dan TCR 73,6%. Sedangkan yang terendah ialah dengan skor rata-rata sebesar 3,44 dan TCR 68,8% hal ini diduga tidak adanya pemeliharaan dan perbaikan terhadap masalah dan kerusakan perangkat yang digunakan pada Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo.

Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas Penelitian Variabel

	Standardized Residual	Alpha	keterangan
Kolmogorov-Smirnov Z	0,514	0,050	Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,954	0,050	Normal

Sumber: Data Olahan Spss 2020

Berdasarkan pada tabel 10 dapat dilihat hasil pengujian yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, karena *Asimp Sig* 0,954 yaitu lebih besar dari Alpha (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal, dengan demikian tahapan pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 11
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)	0.985	1.016	Tidak ada multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0.985	1.016	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data Olahan Spss 2020

Berdasarkan pada tabel 11 uji multikolienaritas diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel motivasi dan disiplin kerja itu lebih besar dari angka tolerance $> 10\%$ dan pada nilai VIF dapat diketahui bahwa nilai VIF itu lebih kecil dari nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak ada terjadi multikolienaritas. Dengan demikiap tahap pengolahan data dapat dilanjutkan ke pengolahan berikutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Alpha	Keterangan
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)	0,067	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,459	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : data olahan SPSS 2020

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui SPSS dapat dilihat bahwa nilai sign setiap variabel independent tersebut itu diatas 0,05, maka artinya pada uji heteroskedastisitas ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikiap tahap pengolahan data dapat dilanjutkan ke pengolahan berikutnya.

Pengaruh Kapasitas Sumber Daya...(Magdalena, Sixmi)

ISSN: 2556 - 2278

Analisis Regresi Berganda

Tabel. 13
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel Terikat	Konstanta dan Variabel Bebas	Koefisien Regresi
	Konstanta (a)	8,555
Ketepatanwaktuan (Y)	Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)	0,698
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,335

Sumber data olahan SPSS 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 8,555 + 0,698 X_1 + 0,335 X_2$$

Dimana artinya Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai konstanta adalah = 8,555 artinya jika pada variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi meningkat satu satuan maka Ketepatanwaktuan akan meningkat sebesar 8,555 satuan.
2. Nilai $X_1 = 0,698$ artinya Koefisien regresi Kapasitas Sumber Daya Manusia menunjukkan arah positif. Hal ini berarti jika Kapasitas Sumber Daya Manusia meningkat satu satuan maka Ketepatanwaktuan akan meningkat sebesar 0,698 satuan.
3. Nilai $X_2 = 0,335$ artinya Koefisien regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi menunjukkan arah positif. Hal ini berarti jika Pemanfaatan Teknologi Informasi meningkat satu satuan maka Ketepatanwaktuan akan meningkat sebesar 0,335 satuan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji T

Tabel 14
Hasil Uji T

Variabel Bebas	T Tabel	T hitung	Sig.	Kesimpulan
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)	2,03951	3,934	0,000	H ₁ diterima
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	2,03951	4,662	0,000	H ₂ diterima.

Sumber data olahan SPSS 2020

Berdasarkan hasil tabel uji t secara parsial di atas dapat dilakukan analisa sebagai berikut :

1. Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (X₁) berpengaruh positif terhadap Ketepatanwaktuan (Studi Kasus Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo) dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (3,934 > 2.03951), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha (0,000 < 0,005) dengan demikian dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H₁ diterima, dimana artinya H₀ ialah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel dengan variabel lainnya sedangkan H_a ialah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya. Berdasarkan hal tersebut

dapat disimpulkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Ketepatan waktu.

2. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) berpengaruh positif terhadap Ketepatan waktu (Studi Kasus Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo) dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4,662 > 2,03951$), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha ($0,009 < 0,005$), dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima, dimana artinya H_0 ialah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel dengan variabel lainnya sedangkan H_a ialah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Ketepatan waktu.

Pembahasan

Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatan waktu

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan waktu, artinya karyawan atau pegawai pada Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo yang menjadi sampel dalam penelitian ini, peneliti merasa Kapasitas Sumber Daya Manusia pada Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo belum sesuai kapasitas atau belum maksimal sehingga mempengaruhi Ketepatan waktu dalam laporan keuangan Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo.

Primayana, Atmadja & Darmawan (2004), kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas atau tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Kemudian Karmila, Tanjung, & Darlis (2018) juga menjelaskan kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dari pengujian tersebut hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari & Witono (2014) dengan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah ditinjau dari sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan nagari. Kemudian hasil ini juga sejalan dengan penelitian Roshanti (2014) dimana Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan nagari.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan waktu

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan waktu, artinya karyawan atau pegawai pada Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo yang menjadi sampel dalam penelitian ini, peneliti merasa adanya karyawan atau pegawai dalam sampel ini kurang memanfaatkan teknologi yang ada pada Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo sehingga mempengaruhi Ketepatan waktu dalam laporan keuangan Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo.

Teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan penyampaian informasi (Syanto, 2005). Kemudian Kadir & Triwahyuni (2003), menyatakan bahwa teknologi informasi adalah seperangkat yang membantu melakukan pekerjaan dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

Dari pengujian tersebut hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari & Witono (2014) dengan judul ketepatanwaktuan pelaporan keuangan nagari ditinjau dari sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan nagari.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diolah mengguna SPSS maka dapat disampaikan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kapasitas Sumber Daya Manusia memiliki nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, hal ini dapat diartikan bahwa kapasitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Nagari (Studi Kasus Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo).
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, hal ini dapat diartikan bahwa pemanfaatan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Nagari (Studi Kasus Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigo).

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung jalannya penelitian ini. Dan, ucapan terima kasih Kepada Kantor Wali Nagari Sarik Alahan Tigotelah mempermudah dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan menyediakan data dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dan terakhir, terima kasih juga kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Keuangan Perbankan dan Pembangunan”.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Wahyuddin, and Siti Hardiyanti Nur. 2014. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar.” (2009): 691–704.
- Arighi, Agung Muhammad & Darwanis. (2020). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Aceh Selatan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 5, No. 2.
- Emita, Sesria, & Maria Magdalena. (2020). “Atribut Produk Yang Dipertimbangkan Dalam Pembelian Kosmetik Wardah Dan Pengaruhnya Pada Kepuasan Mahasiswa Jurusan Manajemen STIE ” KBP ” PADANG.”
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Karmila, Amries Rusli Tanjung, & Edfan Darlis. (2018). “Pengaruh Kapasitas

- Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Riau).” *Sorot* 9(1): 25.
- Sari, Shinta Permata. (2014). “Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sumber Daya Manusia, Pengendalian Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Internal Dan Pemanfaatan.” (Sancall): 418–25.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPF.
- Sukirman, Sularso, & Nugraheni. (2012). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Dengan Pengendalian Intern Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi .” *Jurnal Universitas Jenderal Soedirman*.
- Winidyaningrum & Rahmawati. (2015). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi. *Jurnal AKuntansi*.
- Yosefrinaldi. (2008). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat). *Jurnal Manajemen*